

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia untuk melancarkan berbagai bidang ekonomi sebab perbankan merupakan lembaga intermediasi keuangan. Fungsi utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali pada masyarakat baik perseorangan atau badan usaha dalam bentuk pinjaman/kredit. Mengenai hal tersebut dijelaskan dalam pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Peran perbankan dalam pengembangan perekonomian di Indonesia dapat melalui penyaluran dana dalam wujud pinjaman/kredit pada pihak-pihak yang memerlukan dana baik perseorangan maupun badan usaha.

Kredit merupakan penyaluran dana dari dana yang dikumpulkan dari masyarakat (unit surplus) untuk didistribusikan kembali dana tersebut pada masyarakat yang memerlukan dana (unit defisit), hal ini bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menjadi perantara antara pihak tersebut. Salah satu jenis produk kredit saat perbankan menyalurkan kembali dananya yaitu Kredit Usaha Rakyat. Adapun pengertian Kredit Usaha Rakyat menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Kredit Usaha Rakyat ialah program pemerintah untuk pembiayaan yang penyalurannya dapat melalui lembaga keuangan dan koperasi serupa, Bank BUMN, Bank Umum Swasta, BPD, Pembiayaan, Koperasi dan KUR Syariah. Bentuk upaya pemerintah untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan usaha masyarakat melalui program Kredit Usaha Rakyat. Pada dasarnya tujuan Kredit Usaha Rakyat untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor usaha yang dapat menerima Kredit Usaha Rakyat yaitu sektor pertanian, perikanan, industri pengolahan, perdagangan dan jasa-jasa. Berbagai halangan serta tantangan dalam menjumpai persaingan yang semakin ketat masih melanda pelaku UMKM. Pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya agar pelaku UMKM bisa tetap melaksanakan usahanya. Karena itu, peran perbankan penting untuk kontributif kepada pelaku UMKM yang kesusahan dalam penyediaan modal.

Selain tujuan Kredit Usaha Rakyat untuk mengembangkan UMKM yaitu mengadakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Adanya UMKM di Indonesia juga bisa membantu untuk mengadakan lapangan pekerjaan sehingga bisa mengecilkan tingkat pengangguran. Dengan pelaku UMKM menciptakan lapangan pekerjaan, hal tersebut dapat membantu pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan.

Berikut data perkembangan penyaluran skema Kredit Usaha Rakyat:

Tabel 1. Skema KUR Mikro

Tahun	2017	2018	2019
Plafon	Rp68.264.300,00	Rp75.257.762,00	Rp81.153.902,00
Akad	Rp64.874.587,00	Rp73.598.757,00	Rp80.019.489,00
%	95	98	99
Jumlah Debitur	3.832.556	4.090.388	4.261.030

Sumber : SIKP

Tabel 2. Skema KUR Retail

Tahun	2017	2018	2019
Plafon	Rp37.324.150,00	Rp47.528.384,00	Rp59.515.882,00
Akad	Rp29.772.458,00	Rp45.607.057,00	Rp56.753.826,00
%	80	96	95

Gita Azzahra Krisyana, 2020

PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN USAHA MASYARAKAT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Tahun	2017	2018	2019
Jumlah Debitur	213.441	307.414	384.940

Sumber : SIKP

Tabel 3. Skema KUR TKI

Tahun	2017	2018	2019
Plafon	Rp1.085.000,00	Rp1.010.011,00	Rp1.231.000,00
Akad	Rp266.768,00	Rp583.493,00	Rp805.483,00
%	25	58	65
Jumlah Debitur	18.731	37.303	53.642

Sumber : SIKP

Tabel 4. Skema KUR UMI

Tahun	2017	2018	2019
Plafon	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00
Akad	Rp884.203,00	Rp1.349.226,00	Rp2.728.545,00
%	59	90	182
Jumlah Debitur	358.565	472.049	821.311

Sumber : SIKP

Sistem informasi kredit program (SIKP) digunakan sebagai basis data dan informasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat, dimana pemerintah terus berupaya untuk menaikkan kualitas UMKM melalui SIKP.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Peranan Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Kegiatan Usaha Masyarakat”**.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

- Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.
- Mengetahui kebijakan Kredit Usaha Rakyat.
- Mengetahui manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi UMKM.
- Mengetahui dampak Kredit Usaha Rakyat bagi UMKM.

I.3. Manfaat

Adapun manfaat Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat, menambah wawasan bagi pembaca dan bisa dijadikan bahan referensi Laporan Tugas Akhir selanjutnya. Laporan Tugas Akhir ini juga dapat dijadikan bahan informasi untuk mengembangkan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat.

b. Manfaat secara praktis

Laporan Tugas Akhir ini bisa menyampaikan informasi pada pihak-pihak terpaut tentang peranan Kredit Usaha Rakyat dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.